



Pendampingan Usaha Melalui Pengadaan Sistem Pembayaran Digital (QRIS) dan Pembaharuan Banner Pada Loker Pembayaran BUMDes di Desa Sebuntal

Mariyah ^{1*}, Abner Owen Johannes Sianipar ², Aisyah Insani Romadloni ³

- ¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
³ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia
* Alamat Koresponding. E-mail: ademariyah81@gmail.com; Tel. +62-813-4630-1941.

Dikirim: 3 September 2024

Direvisi: 3 Oktober 2024

Diterima: 31 Oktober 2024

Academic Editor: Widi Sunaryo

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRACT: *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) are the drivers of the economy in Sebuntal, Marangkayu sub district, Kutai Kartanegara Regency. The payment system is still manual and the limited use of non-cash payment applications and banners do not yet contain BUMDes services encourage the implementation of community service. The activities conducted by assistance in making Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) and updating the BUMDes banners. The results of activities were indicated that Thai Tea 72 and BUMDes Sebuntal Berkah have QRIS barcodes for the payment system and updated banners at BUMDes payment counters. QRIS barcodes for the payment system is also made in acrylic stand. Financial services for payment systems are carried out more quickly and are supported by business actors whose competence is increasing and they are getting used to using non-cash transaction.*

KEYWORDS: *Application; Banner; Barcode; Economic; Payment.*

ABSTRAK: Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara dengan memiliki Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tumbuh kembang sebagai penggerak perekonomian dengan sistem pembayaran manual dengan uang tunai. Keterbatasan dalam pemanfaatan aplikasi sistem pembayaran non tunai dan media promosi berupa banner yang belum menjadi alat penarik minat masyarakat untuk menggunakan layanan dari BUMDes mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian berupa pendampingan pembuatan QRIS dan pembaharuan banner pada UMKM dan BUMDes. Hasil kegiatan ini adalah UMKM Thai Tea 72 dan BUMDes Sebuntal Berkah memiliki barcode QRIS untuk sistem pembayaran dan pembaharuan banner pada loket pembayaran BUMDes. Pemasangan barcode QRIS juga dibuatkan dalam bentuk stand Acrylic. Layanan keuangan untuk sistem pembayaran yang dilakukan lebih cepat dan didukung oleh pelaku usaha yang kompetensinya meningkat dan mulai terbiasa dalam penggunaan aplikasi transaksi non tunai.

Kata Kunci: Aplikasi; Banner; Barcode, Ekonomi; Pembayaran

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi desa yang merata menjadi tujuan kedelapan dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berperan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Muhdar, 2018)(Aliyah, 2022)(Sidik, 2020). Keberadaan UMKM dan BUMDes telah tumbuh dan berkembang di daerah perdesaan. Desa Sebuntal merupakan desa yang secara administratif masuk dalam pemerintahan Kecamatan Marangkayu. Desa Sebuntal memiliki beberapa UMKM dan BUMDes sebagai kelembagaan ekonomi masyarakat yang bergerak di bidang layanan keuangan maupun usaha makanan dan minuman.

Cara mensitasi artikel ini: Mariyah, Sianipar, A.O.J., Romadloni, A.I. Pendampingan Usaha Melalui Pengadaan Sistem Pembayaran Digital (QRIS) dan Pembaharuan Banner pada Loker Pembayaran BUMDes di Desa Sebuntal. ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2025; 2(1): 1-6.

Pelaku UMKM dan BUMDes di era transformasi digital saat ini menghadapi peluang dan tantangan, dimana adaptasi yang cepat terhadap teknologi finansial yang terus berkembang pesat menjadi salah satu kunci keberhasilan agar dapat bersaing. UMKM diharapkan segera mengambil Keputusan untuk berinovasi dan beradaptasi terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis, karena perkembangan teknologi informasi yang cepat ditunjukkan dengan jumlah pengguna internet mencapai 132 juta (Rhenald, 2018). Menurut (Kurniawati, et al., 2021), produk uang elektronik menjadi salah satu jenis transaksi pembayaran baru yang mendorong lembaga keuangan untuk menerapkan aplikasi uang elektronik. Banyak alat pembayaran digital atau e-money yang dapat ditemukan dan digunakan di Indonesia seperti OVO, Gopay, ShoppePay, Dana, dan masih banyak lainnya yang menyebabkan beralihnya pembayaran tunai menjadi non tunai (Basmantra & Liman, 2022). Penggunaan transaksi non tunai menjadikan Masyarakat lebih mudah dalam bertransaksi untuk berbelanja dan menjadi perwujudan pengakuan social di masyarakat (Rahimah & Yani, 2023).

Bank Indonesia telah menginisiasi dan memperkenalkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar pembayaran digital dalam transaksi non-tunai melalui penggunaan QR Code yang terintegrasi dan dapat digunakan oleh berbagai penyedia jasa pembayaran (PJP). QRIS digunakan untuk pencatatan transaksi dan pembayaran digital berbentuk kode batang digital (Ahmad, 2023). UMKM yang memanfaatkan QRIS diharapkan dapat lebih efisien, akses pasar lebih luas, dan mendorong tercapainya inklusi (Goleman, et al., 2018). Penggunaan QRIS mengurangi peredaran uang palsu yang dapat merugikan UMKM dalam proses pembayaran, mencegah terjadinya pencurian uang, dan mendorong tercapainya digitalisasi ekonomi (Sihaloho, et al., 2020).

Beberapa UMKM dan terdapat satu BUMDes Sebuntal Berkah di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu hingga saat ini belum mengadopsi sistem pembayaran digital. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan metode pembayaran modern ini dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu solusi yang sangat relevan adalah pembuatan barcode QRIS. Dengan mengintegrasikan QRIS, UMKM tidak hanya mempermudah proses transaksi dan mengurangi risiko kesalahan manual, tetapi juga meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas basis pelanggan.

Selain itu, banner penjualan yang menjadi alat promosi untuk menarik konsumen pada masyarakat umumnya juga perlu untuk diperhatikan. Banner penjualan ini menjadi media visual untuk memperkenalkan produk yang dijual dan layanan yang disediakan oleh UMKM maupun BUMDes (Fitriyani et al., 2024)(Salman & Sholihah, 2024)(Magdalena et al., 2023). Banner penjualan di BUMDes Sebuntal Berkah penampakan warna dan tulisan sudah kabur dan perlu untuk diperbaharui agar dapat menampilkan informasi terkini mengenai layanan yang ditawarkan.

Oleh karena itu, kegiatan pengenalan dan pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM dan BUMDes serta pembaharuan banner penjualan di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu menjadi upaya untuk memperkenalkan dan membantu UMKM dan BUMDes dalam memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran yang praktis, aman, dan terjangkau. Penerapan QRIS diharapkan dapat membantu pelaku UMKM agar dapat meningkatkan daya saing mereka di tengah era digitalisasi yang semakin pesat dan memudahkan dalam pencatatan keuangan hasil penjualan. Pembaharuan banner penjualan sebagai upaya menarik konsumen dan branding usaha agar jangkauan layanan lebih luas dan dapat dimanfaatkan masyarakat desa.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan usaha melalui pengadaan sistem pembayaran digital (QRIS) pada UMKM dan loket pembayaran BUMDes dan pembaharuan banner penjualan pada BUMDes adalah: (1) Melakukan koordinasi dengan pembimbing dan Kepala Desa Sebuntal, (2) Menentukan target/sasaran kegiatan, (3) Melakukan observasi dan survei ke lokasi sasaran, (4) Persiapan pelaksanaan kegiatan, (5) Pelaksanaan Kegiatan, (6) Penyerahan hasil kegiatan, dan (7) Pengawasan dan Evaluasi kegiatan. Kegiatan pendampingan usaha ini dilaksanakan di Desa Sebuntal dari tanggal 26 Juli sampai tanggal 5 Agustus 2024.

Penemuan permasalahan diawali dengan melakukan perbandingan antara kondisi UMKM di Kota Samarinda dengan yang ada di Desa Sebuntal kecamatan Marangkayu. Hasil observasi menemukan perbedaan di dalam sistem pembayaran, yaitu kurangnya akses untuk membayar secara non tunai pada mayoritas UMKM di Desa Sebuntal. Sasaran kegiatan adalah UMKM yang memiliki banyak pelanggan terutama anak muda yang sering menggunakan pembayaran non tunai yaitu UMKM Thai Tea 72 dan BUMDES. Setelah menentukan sasaran, langkah selanjutnya adalah mencari aplikasi yang cocok dan prosesnya mudah dalam pembuatan barcode QRIS. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana kegiatan melakukan kunjungan ke Bank Rakyat Indonesia (BRI) untuk mencari informasi syarat pembuatan barcode QRIS dan beberapa pencarian online terhadap syarat pembuatan barcode QRIS pada aplikasi yang lain. Dari beberapa proses pencarian yang kami lakukan, kami menetapkan untuk menggunakan aplikasi 'Dana' dalam pembuatan barcode QRIS. Langkah pembuatan QRIS, diawali dengan proses download aplikasi 'Dana' yang direncanakan akan dijadikan sebagai aplikasi pembuatan *barcode* QRIS. Kemudian

dilakukan pendaftaran akun bisnis pada aplikasi Dana tersebut untuk mendaftarkan bisnis atau jenis usaha yang bersangkutan. Setelah pendaftaran selesai, maka verifikasi akun akan dilakukan dalam waktu kurang dari 3 hari. Setelah verifikasi akun bisnis berhasil, dalam total waktu sekitar 7 hari akan keluar barcode QRIS yang nantinya akan dilakukan proses pencetakan dan pemasangan pada stand acrylic.

Sasaran untuk kegiatan pembaharuan banner penjualan dilakukan pada BUMDes Sebuntal Berkah dengan diawali survei kondisi banner penjualan BUMDes, berdiskusi dengan pegawai BUMDes dan mengajukan permohonan ijin untuk memperbaharui banner tersebut. Selanjutnya merancang desain banner dengan memasukkan identitas BUMDes, layanan yang ditawarkan, dan mitra kerjasama BUMDes. Langkah terakhir mencetak dan memasang banner BUMDes.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pembuatan QRIS menunjukkan bahwa pelaku UMKM, BUMDes, dan masyarakat di Desa Sebuntal Kecamatan Marangkayu sangat terbuka terhadap inovasi digital, khususnya dalam hal metode pembayaran. Peningkatan transaksi non-tunai menunjukkan bahwa QRIS mampu memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha. Masyarakat di Desa Sebuntal hampir seluruhnya memiliki alat komunikasi yang dapat digunakan untuk sistem pembayaran secara non tunai dan mereka mulai terbiasa untuk mencoba menggunakannya dalam transaksi. Adopsi QRIS juga memperluas jangkauan pasar bagi pelaku usaha, karena pelanggan yang terbiasa dengan pembayaran digital merasa lebih nyaman dan aman dalam bertransaksi. Kegiatan ini memiliki hasil yang sama dengan program kerja yang dilakukan oleh (Kurnia & Rohmat, 2023) dimana penggunaan QRIS mendorong kemajuan usaha melalui perbaikan sistem pembayaran.



Gambar 1. Barcode QRIS UMKM "Thai Tea 72" dan BUMDes "Sebuntal Berkah"

Faktor yang mendorong UMKM menggunakan QRIS adalah persepsi bahwa QRIS berguna dalam sistem pembayaran, lebih mudah digunakan serta pemahaman pelaku UMKM. Sedangkan faktor yang menghambat penggunaan QRIS adalah keterbatasan akses internet, biaya yang dikeluarkan dalam penggunaan barcode, serta batas transaksi yang dapat dilakukan (Setiawan, et al., 2020). Semakin besar faktor pendorong maka intensi penggunaan QRIS akan semakin meningkat, dan sebaliknya jika banyak penghambat maka intensi penggunaan QRIS oleh UMKM rendah (Hakim et al., 2023).

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapan QRIS yaitu keterbatasan pengetahuan teknologi di kalangan pelaku usaha ataupun di kalangan pelanggan yang lebih tua, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih intensif dalam pelatihan dan pendampingan. Keterampilan dan kompetensi sumberdaya manusia (SDM) yang ada di UMKM dan BUMDes juga perlu untuk dilatih dan didampingi dalam pemanfaatan QRIS ini. Selain itu, akses terhadap internet yang tidak merata di beberapa area juga menjadi kendala, meskipun secara umum hal ini dapat diatasi dengan menggunakan jaringan seluler.

Kegiatan pembuatan QRIS ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendigitalisasi pembayaran di kalangan UMKM dan BUMDes di Desa Sebuntal kecamatan Marangkayu. Penggunaan QRIS tidak hanya mempermudah transaksi, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan.

Banner yang dibuat dalam kegiatan ini didasarkan pada identitas, berbagai layanan yang ditawarkan serta mitra yang bekerjasama dengan BUMDes Sebuntal Berkah. Hasil pencetakan banner diletakkan di bagian depan

bangunan loket pembayaran BUMDes. Banner di desain dengan tulisan dan warna yang menarik dengan harapan terlihat dan menarik masyarakat untuk memanfaatkan layanan BUMDes. Selain itu, adanya mitra juga dapat meningkatkan profesionalisme layanan dan kredibilitas lembaga yang dijalankan.



Gambar 2. Penyerahan barcode QRIS kepada UMKM "Thai Tea 72"



Gambar 3. Penyerahan barcode QRIS sekaligus pembaruan spanduk BUMDES Sebuntal

Gambar 3 menunjukkan peletakan banner pada bagian depan bangunan dari loket pembayaran BUMDes Sebuntal Berkah. Desain didominasi warna putih dan biru. Layanan yang diberikan meliputi top up, pembayaran listrik, PDAM, Kredit, WI-FI, tabungan, dan asuransi. Mitra BUMDes terdiri atas BRI, Pos Indonesia, KKN UNMUL Angkatan 50. Banner juga menampilkan barcode QRIS yang juga merupakan hasil dari kegiatan ini. Pembaharuan banner pada BUMDes Sebuntal Berkah secara tidak langsung menunjukkan bahwa BUMDes telah terbuka atas berbagai inovasi dalam layanan maupun pemanfaatan metode pembayaran menggunakan layanan transaksi digital.

4. KESIMPULAN

Pengadaan barcode QRIS memberikan dampak positif bagi UMKM. Metode pembayaran ini mempercepat proses transaksi dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai, juga terjadi peningkatan kepercayaan pelanggan karena transaksi yang lebih aman. Pengadaan QRIS di UMKM ini memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efektivitas transaksi yang terjadi. Meskipun ada tantangan dalam penggunaan barcode QRIS, seperti gangguan sinyal dan masih terdapat sebagian masyarakat yang kesulitan dengan teknologi, tapi hasil yang dicapai menunjukkan bahwa QRIS dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan transaksi dan pertumbuhan ekonomi lokal.

Pembaharuan banner pada BUMDes memberikan identitas yang kuat terhadap keberadaan BUMDes dan peningkatan perannya dalam layanan kepada masyarakat dan memperluas jaringan kerjasama usaha yang dapat membuka peluang usaha baru bagi peningkatan ekonomi di Desa Sebuntal.

Ucapan Terima Kasih: Terimakasih kepada Kepala Desa Sebuntal Kec. Marangkayu, kak Irwansyah, S. Kom selaku Pendamping Lapangan atas sarannya terhadap UMKM yang membutuhkan barcode QRIS. Terimakasih kepada Bapak Samsuddin selaku direktur BUMDes yang telah memberikan izin membuat barcode QRIS dan terimakasih kepada kak Ria selaku karyawan BUMDes atas bantuannya selama proses pembuatan barcode QRIS. Terima kasih kepada Ibu Hariati selaku pemilik Thai Tea 72 atas izin dan bantuannya selama proses pembuatan barcode QRIS untuk Thai Tea 72.

Kontribusi Penulis: **Konsep** – Aisyah Insan Romadhoni; **Desain** – Abner Owen Johannes Sianipar; **Supervisi** – Mariyah; **Bahan** – Aisyah Insan Romadhoni; **Koleksi Data dan/atau Proses** – Abner Owen Johannes Sianipar; **Analisis dan/atau Interpretasi** – Aisyah Insan Romadhoni, Abner Owen Johannes Sianipar; **Pencarian Pustaka** – Aisyah Insan Romadhoni, Abner Owen Johannes Sianipar; **Penulisan** – Aisyah Insan Romadhoni, Abner Owen Johannes Sianipar; **Ulasan Kritis** – Mariyah.

Sumber Pendanaan: LP2M Universitas Mulawarman

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

REFERENSI

- Ahmad, S. (2023). Transaksi Digital Dengan Pemanfaatan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm Desa Kutawargi. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2983–2990.
- Aliyah, A.H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Basmantra, I.N., Liman, N. (2022). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Educational Activities Through Socialization to Increase Knowledge and Interest in Use by the Community in Dauh Puri Kaja Village. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1–4.
- Fitriyani, Z.A., Dandy, D.A., Prasetyo, D., Indasari, D., Nurriansyah, E., Putri, E.A. (2024). Pendampingan Pembuatan Label dan Banner Sebagai Upaya Strategi Pemasaran Produk UMKM Ceni Mbok Mini. *ASPIRASI : Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(1), 136–149.
- Goleman., Daniel; Boyatzis., Richard; Mckee., P. (2018). Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025. Bank Indonesia: Menavigasi Sistem Pembayaran Nasional di Era Digital. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9).
- Hakim, A., Sukmawati, C.E. (2023). Inovasi Sistem Pembayaran Digital Qris Pada Umkm Kedai Malamila Di Desa Kalijati. *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 8034–8038.
- Setiawan, I.W.A., Mahyuni, L.P. (2020). QRIS di Mata UMKM: Ekspolarasi Persepsi dan Intensi UMKM menggunakan QRIS. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. 10(9), 921-946
- Kurnia, D.A., Rohmat, C.L. (2023). Peningkatan Kapasitas Melalui Pelatihan Interaktif Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pada Desa Wisata Cemara Kulon. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1063–1068.
- Kurniawati, E.T., Zuhroh, I., Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 5(1), 23–30.
- Magdalena, B., Wibaselppa, A., Febriani, F. (2023). Pendampingan Umkm Kopi Aroma Gs Melalui Pembuatan Logo, Stiker Kemasan, Dan Banner Dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Produk. *Jurnal Abdi Masyarakat Saburai (JAMS)*, 4(02), 119–127. <https://doi.org/10.24967/jams.v4i02.2541>

- Muhdar, H.M.S. (2018). UMKM Sebagai Sektor Penggerak Ekonomi Desa. *Researchgate.Net*, February. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.33739.03369>
- Rahimah, A., Yani, P. (2023). The effectiveness of QRIS payments in an Islamic perspective based on Padg No.24/1/Padg/2022. *An Nuqud Journal of Islamic Economics*, 2(1), 34–39. <https://doi.org/10.51192/annuqud.v2i1.426>
- Rhenald, K. (2018). *The Great Shifting : Series On Disruption*. PT.Gramedia Pustaka Utama (Jakarta).
- Salman, S., Sholihah, D. (2024). Pemanfaatan Desain Banner Guna Meningkatkan Ketertarikan Konsumen Pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2179–2184. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.2536>
- Sidik, H. (2020). Meningkatkan peran adan usaha milik desa (BUMDes) sebagai penggerak ekonomi pedesaan di desa Langensari. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–30.
- Sihaloho, J.E., Ramadani, A., Rahmayanti, S. (2020). Implementasi System Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287–297.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://ejournals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>